

INSECTICIDES, IN MANUSCRIPT

SKRIPSI

**EFEK MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI
SEBAGAI PENGUSIR *Culex* sp.**

RKS

KK

FKH 8/8/95

Dar

e



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

OLEH :

HARIYANTO DARSONO

PURWOREJO - JAWA TENGAH

**FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA**

SURABAYA

1994

EFEK MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI
SEBAGAI PENGUSIR *Culex sp.*

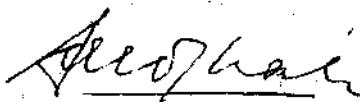
Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran Hewan
pada
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga

Oleh :

HARIYANTO DARSONO

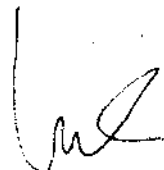
068911535

Menyetujui
Komisi Pembimbing



(Soedjiharti S., PhD., M.Phil., Drh)

Pembimbing Pertama



(Dr. Bambang P., M.S., Drh)

Pembimbing Kedua

EFEK MINYAK ATSIRI DAUN LEGUNDI SEBAGAI PENGUSIR *Culex sp.*

Hariyanto Darsono

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui konsentrasi minyak atsiri daun legundi yang tepat sebagai pengusir *Culex sp.*

Penelitian ini menggunakan 210 ekor *Culex sp.* dewasa. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 7 perlakuan, dimana masing-masing perlakuan terdiri dari 5 ekor *Culex sp.* Adapun 7 perlakuan tersebut adalah: penyemprotan larutan minyak atsiri daun legundi 0, 1, 2, 4, 6, 8 dan 10 % selama satu menit pada setiap kandang kecil dan dibiarkan selama 10 menit, kemudian dihitung jumlah *Culex sp.* yang terusir, mati dan hidup. Perlakuan ini diulang setiap hari selama 6 hari.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan meningkatnya konsentrasi minyak atsiri daun legundi maka rata-rata jumlah *Culex sp.* yang terusir semakin meningkat sampai konsentrasi 6% ($p < 0,05$), walaupun tidak didapatkan perbedaan yang nyata antara konsentrasi 6, 8 dan 10%.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa 1). rata-rata jumlah *Culex sp.* yang terusir semakin meningkat dengan meningkatnya konsentrasi minyak atsiri daun legundi yang dipakai. 2). Konsentrasi 6% merupakan konsentrasi yang memberikan pengaruh yang terbesar sebagai pengusir *Culex sp.*